

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis membuat kesimpulan terkait judul yang diambil yaitu “Pengelolaan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Pada Ny. O Dengan Skizofrenia Di Wisma Arimbi Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang” Penulis menulis proses keperawatan selama 3 hari pada Hari Senin, 27 Januari 2020 sampai dengan Hari Rabu, 29 Januari 2020 dimulai dari pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan, dan evaluasi pada pasien. Pengkajian ini dilakukan dengan cara alloanamnesa dan autoanamnesa, dari hasil pengkajian didapatkan masalah keperawatan utama yaitu Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran.

Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pasien dapat mengontrol halusinasi yang dialaminya. Tujuan khusus pasien yang pertama yaitu membina hubungan saling percaya, Tujuan khusus yang kedua yaitu mengenal halusinasi, tujuan khusus yang ketiga yaitu pasien dapat mengontrol halusinasinya dengan cara: menghardik, kepatuhan minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain dan melakukan kegiatan sehari-hari, tujuan khusus yang keempat yaitu dapat dukungan keluarga dalam mengontrol halusinasinya. Implementasi yang sudah dilakukan penulis pada Ny. O yaitu membina hubungan saling percaya, SP 1 mengenal halusinasi dan mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, SP 2 mengontrol halusinasi dengan cara patuh minum obat dalam tindakan ini penulis melakukannya selama dua hari sebab klien masih belum mampu mengontrol halusinasinya dengan cara patuh minum obat.

Evaluasi penulis lakukan pada Ny. O berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan bahwa pasien mampu mengontrol halusinasi dengan cara SP 1 cara menghardik, SP 2 minum obat dengan benar dan teratur, SP 1 keluarga dengan cara keluarga datang ke rumah sakit jiwa untuk menjenguk pasien. Pasien sering lupa dengan SP yang sebelumnya sudah diajarkan dan adanya keterbatasan waktu dimana pengelola dilakukan selama 3 hari. Pada pengelolaan kasus ini pasien sudah mampu melewati SP 1 halusinasi dengan cara menghardik dan SP 2 halusinasi dengan cara minum obat secara teratur.

B. Saran

1. Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan mampu mengoptimalkan pemberian ilmu dan mendorong mahasiswa untuk dapat terus berinovasi serta mengembangkan keterampilan agar selalu siap untuk memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien kelolaan yang berpedoman pada teori dengan menambah literature buku Keperawatan Jiwa dalam pembuatan karya tulis ilmiah maupun sebagai bahan bacaan serta sebagai masukan untuk proses pembelajaran khususnya pada bidang ilmu keperawatan jiwa. Dapat menambah referensi khususnya referensi terbaru tentang keperawatan jiwa.

2. Instansi Rumah Sakit

Untuk meningkatkan asuhan keperawatan, diharapkan instansi rumah sakit dapat terus mengoptimalkan kualitas serta kuantitas tenaga pelayanan kesehatan, agar lebih meningkat terutama pada pemberian asuhan keperawatan dan pendokumentasian terutama pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dan lebih meningkatkan penatalaksanaan pada

pasien halusinasi pendengaran untuk dapat mempercepat penyembuhan dan mencegah munculnya masalah lain dengan ikut serta membantu pasien dan melakukan latihan serta menjaga lingkungan yang aman untuk melakukan latihan.

3. Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang perawatan gangguan jiwa dan masukan dalam pengembangan ilmu keperawatan dimasa yang akan datang, sehingga tidak dilakukan pemasangan terhadap penderita gangguan jiwa di masyarakat.

4. Penulis

Diharapkan penulis dapat memperdalam ilmu keperawatan terutama dalam melaksanakan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusiansi pendengaran dengan terus meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan diri dan melaksanakan fungsi perawat serta diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang lain